

ABSTRAK

Nama : Friska Martika Lumban Gaol

Program Studi : Farmasi

Judul : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien *Sectio Caesarea* di RS X Periode Januari-Desember 2024

Sectio caesarea adalah persalinan ketika janin dikeluarkan melalui insisi pada dinding abdomen dan dinding uterus atau rahim. Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia meningkat sebesar 9,8% pada tahun 2013 kemudian meningkat lagi sebesar 17,6% pada tahun 2018. *Sectio caesarea* dengan kelas terapi operasi bersih terkontaminasi dengan prinsip penggunaan antibiotik diberikan profilaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, pola penggunaan, kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien *sectio caesarea* di RS X. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif non-eksperimental retrospektif. Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah pasien yang melahirkan secara *sectio caesarea* dan pasien yang memiliki data rekam medik di RS X periode I tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien *section caesarea* paling banyak pada usia 26-35 tahun sebanyak 89 orang (65,93%). Tepat obat antibiotik cefazolin sebesar 65 orang (48,14%). Rute pemberian antibiotik profilaksis secara intravena 135 orang (100%). Tepat dosis pemberian antibiotik profilaksis cefazolin 2 gram 65 orang (100%). Waktu pemberian antibiotik profilaksis 30-60 menit sebelum insisi adalah 113 orang (83,7%). Antibiotik profilaksis digunakan sesuai yaitu cefazolin dengan dosis 1-2 gram/hari, waktu pemberian obat sesuai 30–60 menit sebelum tindakan operasi, rute pemberian antibiotika sesuai yaitu secara intravena.

Kata kunci: antibiotik profilaksis, evaluasi, *sectio caesarea*